

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari *financial distress*, kompleksitas operasi, dan kepemilikan institusional terhadap *audit delay*. Variabel *financial distress* diproksikan menggunakan Altman-Z modifikasi, variabel kompleksitas operasi di proksikan dengan jumlah anak perusahaan, dan kepemilikan institusional diproksikan dengan persentase kepemilikan institusional. Sedangkan, variabel dependen, yaitu *audit delay* diukur menggunakan waktu penyelesaian audit lapangan perusahaan dengan menghitung selisih jumlah hari dari tanggal tutup buku hingga tanggal pada laporan audit. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020. Kesimpulan yang dapat dibentuk dari penelitian ini diantaranya:

- a. *Financial distress* yang diproksikan menggunakan model Altman-Z Modifikasi menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil analisis ini menggunakan model regresi *fixed effect* model. Arah signifikansi yang diberikan adalah positif, dimana menunjukkan semakin tingginya *financial distress* yang dialami perusahaan akan memperpanjang waktu audit yang dibutuhkan oleh auditor. Hal tersebut disebabkan adanya kecondongan perusahaan menutupi berita buruk dan menyebabkan auditor membutuhkan waktu tambahan dalam proses audit jika adanya temuan berlebih. Pada beberapa kasus, manajemen juga mungkin untuk meminta auditor menjadwalkan ulang proses audit untuk memperlambat dirilisnya berita buruk. Selain itu, terganggunya asumsi *going concern* juga berdampak pada meningkatnya waktu *audit delay*.
- b. Kompleksitas operasi usaha yang diproksikan menggunakan jumlah anak perusahaan menunjukkan hasil signifikan positif terhadap *audit delay* berdasarkan regresi menggunakan *fixed effect* yang dilakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya anak perusahaan yang dimiliki

akan menambah waktu penyelesaian audit oleh auditor sehingga *audit delay* akan semakin panjang. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki anak wajib membuat laporan induk dan laporan konsolidasi sebagaimana yang diungkapkan dalam PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian. Adanya laporan konsolidasi ini menyebabkan adanya tambahan regulasi yang perlu dipatuhi baik oleh entitas maupun auditor. Audit juga harus dilakukan terhadap laporan induk dan laporan konsolidasi sehingga proses audit yang dilakukan membutuhkan waktu lebih panjang dan waktu *audit delay* akan semakin meningkat.

- c. Kepemilikan institusional melalui pengujian regresi menggunakan *fixed effect model* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat atau persentase kepemilikan pemegang saham institusional tidak dapat mempersingkat atau memeperpanjang rentang waktu *audit delay*. Hal ini disebabkan karena investor institusional cenderung berfokus pada *return* saham yang didapat dan tidak sepenuhnya mampu mengintervensi tata kelola perusahaan. Proses audit juga lebih bekerjasama dengan manajemen perusahaan, sehingga kepemilikan institusional tidak sepenuhnya mampu mengintervensi rentang *audit delay* yang terjadi.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan penulis berkaitan dengan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Saran ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya. Saran yang diberikan antara antara lain:

1. Saran Teoritis

Nilai adjusted r^2 dalam penelitian ini hanya sebesar 10,71% dan masih terdapat 89,29% faktor lain yang memengaruhi *audit delay* diluar dari variabel yang diteliti. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dalam penelitian, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor, maupun komposisi *corporate governance* lainnya, seperti kepemilikan saham

managerial hingga komposisi jenis kelamin dewan direksi, yang diharapkan mampu menjelaskan lebih banyak faktor penyebab *audit delay*.

2. Saran Praktis

Investor, kreditur, dan masyarakat diharapkan dapat memahami terkait panjang waktunya proses audit yang terjadi pada perusahaan. Panjangnya proses audit dapat disebabkan oleh faktor yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu *financial distress* dan anak perusahaan. Pertimbangan investasi dan pemberian kredit diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi selesainya proses audit pada laporan keuangan.